

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak dalam Keluarga pada Bidang Pendidikan, berlokasi di Dusun Pandanan Desa Pandanan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan yaitu bulan Oktober sampai bulan Desember 2012.

C. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan jenis deskriptif . Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2006:4) . Menurut Nazir, metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2005:54).

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dengan banyak penajaman. Penelitian deskriptif bertujuan untuk

mendesripsikan atau melukiskan realitas sosial yang kompleks yang ada di masyarakat (Mantra, 2004:38).

D. Sumber dan Jenis Data:

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2002:107). Dan sumber data dalam penelitian ini meliputi :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dari penelitian ini. Data ini diperoleh dengan cara menggali informasi langsung melalui responden dengan menggunakan teknik wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer dari penelitian ini merupakan hasil wawancara dari anggota-anggota keluarga seperti ayah atau ibu yang merupakan anggota dari keluarga yang di jadikan subjek penelitian. Penelitian ini lebih ditekankan pada keluarga yang orang tua atau suami dan istri bekerja.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu data yang berupa buku, majalah, koran, dokumen resmi, dokumen pribadi (Sugiono, 2006:159).

2. Jenis Data

Data dalam penelitian kualitatif adalah berupa tulisan-tulisan dan gambar dari hasil wawancara dan hasil observasi dan bukan berupa angka-angka seperti dalam penelitian kuantitatif. Data tersebut dapat berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, memo dan dokumen penting lainnya. Hasil dari penelitian ini berupa bentuk ketikan komputer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan masalah pada penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Usman, 1995:54). Secara lebih sempit observasi diartikan sebagai setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan (Soehartono, 2004:69).

Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung, akan tetapi peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan responden. Dengan kata lain, penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipasi. Observasi nonpartisipasi adalah pengamat tidak

melibatkan diri secara langsung ke dalam objek pengamatan, pengamat berada di luar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan, sehingga pengamat akan lebih mudah mengamati kemunculan tingkah laku yang diharapkan (Soehartono, 2004:69).

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (Soehartono, 2004:67). Wawancara langsung di harapkan peneliti mendapat informasi yang mendalam dan langsung dari responden.

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur diperlukan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Akan tetapi dalam praktek di lapangan, pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan kondisi lapangan. Hal ini bertujuan agar diperoleh data yang lengkap dan sesuai dengan masalah penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi diartikan sebagai cara pengumpulan data melalui dokumen-dokumen tertulis seperti arsip-arsip, foto-foto maupun gambar-gambar yang terkait dengan penelitian ini. Ini

bertujuan untuk melengkapi dan mempekerja data sehingga data yang diperoleh lebih beragam.

F. Teknik Cuplikan/ Sampling

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*) yaitu pengambilan sampel berdasarkan pada tujuan atau pertimbangan tertentu (Usman, 1995:47). Maksud sampling dalam hal ini adalah menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*constructions*).

Populasi di sini adalah keluarga yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Fokus sampel yang digunakan adalah ayah dan ibu. Keluarga pasti mempunyai pola asuh yang ada kaitannya dengan pendidikan. Beberapa keluarga tersebut dengan metode *purposive sampling* ditarik beberapa keluarga yang kemudian dijadikan sampel penelitian. Tujuan dari metode ini adalah agar diperoleh data yang sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Orang tua yang dalam hal ini kaitannya ayah dan ibu yang bekerja.
- Pekerjaan orang tua mewakili segala jenis pekerjaan.
- Memiliki anak dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

G. Validitas Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah pemeriksaan keabsahan data atau validitas data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data (Moleong, 2006:330). Teknik triangulasi yang dipakai adalah triangulasi sumber dan metode.

Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang telah diperoleh dengan menggunakan waktu dan alat yang berbeda (Moleong, 2006:178). Data diperoleh dengan mencari beberapa informan dengan menggunakan metode yang sama. Sedangkan triangulasi metode adalah pengecekan data yang didapat dari metode pengumpulan data yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

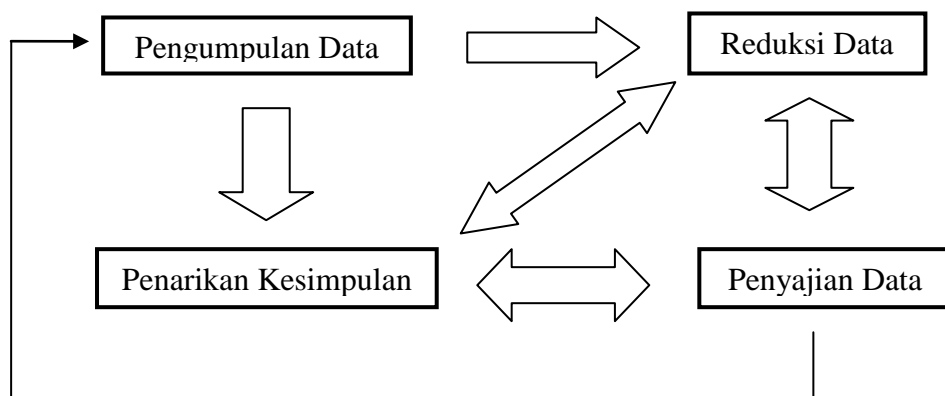
Menurut Patton dalam bukunya Lexy J Moleong untuk mengecek dan membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dapat dicapai dengan jalan: pertama membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Kedua yaitu membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. Ketiga adalah membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. Keempat adalah membandingkan keadaan dan perspektif seseorang

dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. Kelima adalah membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2006:178)

Pengecekan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengecekan derajat kepercayaan dalam penelitian ini dengan menggunakan sumber hasil informasi dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Model ini menggambarkan keadaan dan fenomena yang diperoleh dalam bentuk kata-kata untuk diperoleh sebuah kesimpulan. Proses ini dilakukan menggunakan model analisis interaktif seperti yang diungkapkan Miles dan Huberman, yaitu proses analisis yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat tahap, yaitu: tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Huberman, 1992:15). Keempat tahapan menurut model interaktif dari Miles dan Huberman dapat dijelaskan dengan menggunakan skema sebagai berikut :



Gambar 2. Bagan Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman

1) Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dari peneliti. Temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

2) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses di mana peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data hasil penelitian. Proses ini juga dinamakan sebagai proses transformasi data, yaitu perubahan dari data yang bersifat “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan menjadi

data yang bersifat “halus” dan siap pakai setelah dilakukan penyeleksian, membuat ringkasan, menggolongkan ke dalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus dan kemudian membuang data yang tidak diperlukan agar dengan mudah ditarik kesimpulannya.

3) Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Dengan penyajian data akan dipahami apa yang terjadi, apa yang harus dilakukan, dan lebih lanjut lagi menganalisis mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang di dapat dari penyajian-penyajian data tersebut.

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola penjelasan alur sebab akibat atau proposisi. Tahapan ini menyangkut penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Sebelum membuat kesimpulan peneliti harus mencari pola, hubungan, persamaan dan sebagainya antara detail yang ada untuk kemudian dipelajari, dianalisa dan disimpulkan.